

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. yaitu suatu rumusan masalah yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.²⁴ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²⁵ Menurut Sugiyono, Penelitian kualitatif adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan tehnik pengumpulan data yang bermacam-macam (Triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh.²⁶ Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, perilaku, tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih dari sekedar angka dan frekuensi. Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan

²⁴ Sugiyono, metode penelitian .H.209

²⁵ Lexi J.Moleong , metode penelitian kualitatif,(bandung:rosda,2007.h.6

²⁶ Sugioyo ,metode penelitian.H.243

secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi.

B. Kehadiran Penelitian

Pada saat melakukan penelitian, peneliti hadir secara disiplin di tempat penelitian dan melakukan penelitian sebagaimana mestinya.

C. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMP Negeri 6 kaur. Data yang di dapat melalui observasi langsung di sekolah tersebut.

2. Adapun waktu penelitian ini dilakukan berdasarkan surat izin penelitian

D. Sumber Data

Penentuan subjek dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik purposive sampling, yaitu cara penentuan subjek yang ditetapkan secara sengaja atas dasar kriteria atau pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, pemilihan informan didasarkan kriteria-kriteria dengan urutan, yaitu:

1. Guru IPS dijadikan informan penelitian adalah yang berkecimpung langsung dalam pembelajaran IPS, sehingga dianggap memahami betul situasi dan kondisi siswa, baik secara budaya ataupun materi.
2. Kepala Sekolah dijadikan informan penelitian karena kepala sekolah membuat kebijakan dan peraturan yang ada di sekolah.

3. Siswa berbagai informan penelitian adalah yang mengalami langsung dengan masyarakat sekolah lainnya dalam lingkungan sekolah dan masyarakat sehari-hari.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk memperoleh data di lapangan yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui kebenaran objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.²⁷

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai observasi partisipatif. Menurut Sugiyono, observasi partisipatif adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Terkait observasi, peneliti akan datang langsung ke SMP Negeri 6 Kaur untuk melihat peristiwa ataupun mengamati secara langsung dan mencatat hal hal yang diperlukan, serta mengambil dokumentasi dari tempat

²⁷ Djama,an satori dan aan komariah,metode penelitian kualitatif (bandung:alfabeta 2017).Hal.130

ataupun lokasi penelitian yang terkait dengan kegiatan rutin di SMP Negeri 6 Kaur. Adapun yang akan peneliti observasi adalah keadaan sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 6 Kaur, keadaan media pembelajaran dan keadaan siswa dan guru yang ada di SMP Negeri 6 Kaur.

2. Wawancara (Interview)

Salah satu dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden dinamakan wawancara, menurut Stewart dan Cash wawancara diartikan sebagai sebuah interaksi yang didalamnya terdapat pertukaran atau berbagai aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif dan informasi. Penelitian ini menggunakan pedoman interview yang dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur.²⁸ Wawancara terstruktur berisi sejumlah pertanyaan yang telah direncanakan sebelumnya. Setiap partisipan ditanyakan pertanyaan yang sama dengan urutan yang sama pula. Sedangkan wawancara tidak terstruktur dimulai dari pertanyaan umum dalam area yang luas pada penelitian." Adapun yang akan peneliti wawancara adalah, kepala sekolah, guru dan siswa yang ada di SMP negeri 6 Kaur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang berdasarkan dokumen-dokumen yang ada kaitan dan

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014),
h. 310

relevansinya dengan objek yang diteliti.²⁹ Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan dokumentasi. Sejumlah fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat catatan harian, laporan, foto dan lain sebagainya. Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga penelitian ini menggunakan ketiga metode yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi agar saling melengkapi antara satu dengan yang lain. Adapun yang akan peneliti ambil dokumentasi adalah, foto saat wawancara dengan kepala sekolah, guru dan siswa, dokumentasi sekolah seperti sejarah sekolah, struktur sekolah, dokumentasi lainnya adalah keadaan ruangan belajar.³⁰

F. Analisis Data

Untuk menganalisis data yang sudah dikumpulkan yaitu menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yakni bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh". Yakni sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Tahap analisis

²⁹ Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rosdakarya, 2007), h. 181

³⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2008), h. 81

data yang digunakan selama proses pengumpulan dan penganalisaan data, yaitu:

1. Mempersiapkan instrument sebagai panduan berupa daftar pertanyaan yang disusun sesuai dengan tujuan penelitian;
2. Setelah data terkumpul, maka data tersebut dikelompokkan sesuai dengan klasifikasi yang telah ditentukan;
3. Jika ditemukan data yang belum akurat dan guna menjaga keabsahan data, maka penulis akan mengkonfirmasi ulang data tersebut dengan cara wawancara ulang;
4. Setelah data diperoleh melalui wawancara, dokumentasi dan observasi, dilakukan pengelompokan data dan langsung dilakukan analisis atau reduksi;
5. Data-data yang telah direduksi diberi kode-kode tertentu agar lebih sistematis dalam penganalisaan lebih lanjut,
6. Setelah direduksi semua data, maka dilanjutkan dengan analisis data untuk menyusun hasil penelitian dengan memperhatikan fokus penelitian, tujuan penelitian dan kegunaannya serta kesimpulan penelitian,
7. Menyusun deskripsi data atau penyajian hasil penelitian.
8. Memberikan penjelasan secara naratif mengenai esensi dari fenomena yang diteliti dan mendapatkan makna pengalaman responden mengenai fenomena tersebut.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh lebih jelas dan memiliki kekuasaan realibilitas, maka peneliti juga melakukan uji keabsahan data. Dalam uji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti juga

menggunakan teknik triangulasi data. Namun triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, yaitu menggali data dengan satu teknik dan sumber yang berbeda. Sehingga data yang ada dicek dengan teknik yang sama tetapi kepada sumber yang berbeda-beda. Untuk memperoleh uji keabsahan data lapangan yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan 21 waktu.³¹

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar,

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 369

belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

1. Identifikasi masalah
2. Pembatasan masalah
3. Penetapan fokus masalah
4. Pelaksanaan penelitian
5. Pengolahan dan pemaknaan data
6. Pemunculan teori
7. Pelaporan hasil penelitian

